

DOI <https://doi.org/10.29303/baktinusa.v4i1.73>**UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN  
PADA ANAK DI DESA BATU PUTIK**I K Wiryajati<sup>1</sup>, Saputra<sup>2</sup>, Mekar Sari<sup>3</sup>,<sup>1,2</sup>Teknik Elektro Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram,<sup>3</sup>Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram,.

Article history: Received: 5 Agustus 2022

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 25 Februari 2023

Corresponding author: I Ketut Wiryajati, Jurusan Teknik Elektro, UNRAM, Email: [kjatiwiryajati@unram.ac.id](mailto:kjatiwiryajati@unram.ac.id)**ABSTRAK**

*Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan fisik yang ditandai dengan penurunan kecepatan pertumbuhan dan merupakan dampak dari ketidakseimbangan gizi. Saat *stunting* masih ada di Desa Batu Putik, penyebabnya adalah rendahnya derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan yang mana hal ini dapat dilihat dari perilaku pola hidup bersih dan sehat, kemudian kurangnya sarana masyarakat untuk mengetahui informasi penting mengenai *stunting*, kurangnya pengetahuan akan pentingnya kebutuhan nutrisi yang baik sebelum dan pada masa kehamilan serta setelah ibu melahirkan, sehingga perlu diberikan pelatihan kepada anak-anak di Desa Batu Putik mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat dalam salah satu upaya pencegahan *stunting* di desa tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam tema *stunting* bekerjasama dengan pelaksanaan program KKN Tematik Universitas Mataram periode Juni-Agustus 2022 melalui metode penyuluhan kepada masyarakat di Dusun Onyok, desa Batu Putik memberikan wawasan pengetahuan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat yang diikuti oleh anak-anak SD kelas 1-4 Sekolah Dasar. Setelah satu bulan dari pelatihan tersebut yang setiap saat di evaluasi maka dalam waktu satu bulan pola sikap anak-anak yang sudah terlatih tersebut sudah dapat menjalani pola hidup untuk melaksanakan PHBS.

**Kata kunci:** *Stunting*, Pola Hidup Bersih dan Sehat, Pencegahan.**ABSTRACT**

*Stunting is a physical growth disorder characterized by a decrease in growth speed and is the impact of nutritional imbalances. When stunting still existed in Batu Putik Village, the cause was the low level of public health and the environment which can be seen from the behavior of a clean and healthy lifestyle, then the lack of public facilities to find out important information about stunting, lack of knowledge about the importance of good nutritional needs before and during pregnancy and after the mother gives birth, so it is necessary to provide training to children in Batu Putik Village regarding a clean and healthy lifestyle in one of the efforts to prevent stunting in the village. Community service activities on the stunting theme in collaboration with the implementation of the Mataram University Thematic Community Service Program for the period June-August 2022 through outreach methods to the community in Onyok hamlet, Batu Putik Village providing insight into the importance of clean and healthy living behaviour. Through activities carried out by participants or targeted objects, there is an increase and increase in attitudes to carry out a clean and healthy lifestyle.*

**Keywords :** *Stunting, Clean and Healthy Lifestyle, Prevention.*

## PENDAHULUAN

*Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan fisik yang ditandai dengan penurunan kecepatan pertumbuhan dan merupakan dampak dari ketidakseimbangan gizi. Menurut *World Health Organization (WHO) Child Growth Standard*, *stunting* didasarkan pada indeks Panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas (z-score) kurang dari -2 SD. *Stunting* masih merupakan satu masalah gizi di Indonesia yang belum terselesaikan. *Stunting* akan menyebabkan dampak jangka panjang yaitu terganggunya perkembangan fisik, mental, intelektual, serta kognitif. Anak yang terkena *stunting* hingga usia 5 tahun akan sulit untuk diperbaiki sehingga akan berlanjut hingga dewasa dan dapat meningkatkan risiko keturunannya dengan berat badan lahir yang rendah (BBLR) [1].

Desa Batu Putik adalah desa yang terletak di Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur, yang mana mempunyai jumlah penduduk sebanyak 5.790 jiwa. Di desa ini dapat dikatakan persebaran penduduknya merata dimana rata-rata bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Desa Batu putik sendiri berpotensi dibidang pertanian, peternakan dan kerajinan berupa kerajinan tenun dan anyaman. Disamping hal yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi penduduk di desa ini salah satunya adalah *stunting*. Saat *stunting* masih ada di Desa Batu Putik, penyebab adalah rendahnya derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan yang mana hal ini dapat dilihat dari perilaku pola hidup bersih dan sehat, kemudian kurangnya sarana masyarakat untuk mengetahui informasi penting mengenai *stunting* serta kurangnya pengetahuan akan pentingnya kebutuhan nutrisi yang baik sebelum dan pada masa kehamilan serta setelah ibu melahirkan [2].

Desa Batu Putik adalah desa yang terletak di Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur, yang mana mempunyai jumlah penduduk sebanyak 5.790 jiwa. Di desa ini dapat dikatakan persebaran penduduknya merata dimana rata-rata bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Desa Batu putik sendiri berpotensi dibidang pertanian, peternakan dan kerajinan berupa kerajinan tenun dan anyaman. Disamping hal yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi penduduk di desa ini salah satunya adalah *stunting*.

*Stunting* adalah salah satu masalah kesehatan yang penyebabnya dikarenakan kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang cukup lama yang ditandai dengan penurunan kecepatan pertumbuhan. Asupan gizi yang tidak terpenuhi dapat menyebabkan adanya masalah kesehatan di masa mendatang, misalnya kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik, mental, intelektual maupun kognitif yang optimal pada anak (Kemenkes RI, 2018). Saat *stunting* masih ada di Desa Batu Putik, penyebab adalah rendahnya derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan yang mana hal ini dapat dilihat dari perilaku pola hidup bersih dan sehat, kemudian kurangnya sarana masyarakat untuk mengetahui informasi penting mengenai *stunting* serta kurangnya pengetahuan akan pentingnya kebutuhan nutrisi yang baik sebelum dan pada masa kehamilan serta setelah ibu melahirkan. [3]

Rendahnya perilaku pola hidup bersih dan sehat pada masyarakat Desa Batu Putik dapat dilihat dari keterbatasan area cuci tangan di fasilitas umum, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker, keterbatasan dalam ketersediaan sumber air bersih untuk masyarakat, dan pengelolaan limbah yang kurang optimal sehingga dapat menjadi salah satu indikator penyebab *stunting*. Selain itu pentingnya pengetahuan akan kebutuhan asupan nutrisi untuk ibu hamil dan balita diperlukan sebagai salah satu upaya dalam mengurangi angka kejadian *stunting* di daerah tersebut. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, perlu adanya penanganan berupa tindakan yang perlu dilakukan dalam penatalaksanaan kejadian *stunting* di Desa Batu. Penanganan yang dapat dilakukan dalam menangani kejadian *stunting* di Desa Batu Putik yaitu dengan memanfaatkan posyandu sebagai sarana bagi masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai *stunting*, menerapkan pola hidup sehat, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebutuhan nutrisi bagi wanita baik sebelum dan pada masa kehamilan serta setelah ibu melahirkan [4].

Desa Batu Putik merupakan salah satu desa di kecamatan Keruak yang menjadi tempat bagi mahasiswa Universitas Mataram dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah kerja nyata merupakan program wajib dari lembaga pengabdian kepada masyarakat yang harus diprogram mahasiswa sebelum menyelesaikan *study* di kampus. Kuliah kerja nyata merupakan bentuk perwujudan mahasiswa di lingkungan masyarakat. Selain penerapan ilmu

yang telah didapatkan di kampus, kuliah kerja nyata juga melatih mahasiswa menjadi investor dalam menghadapi dinamika dalam masyarakat. Salah satu program kerja dari mahasiswa yang melaksanakan kuliah kerja nyata di desa Batu Putik adalah sosialisasi kepada anak-anak di desa Batu Putik mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam salah satu upaya pencegahan *stunting* di desa tersebut. Batu Putik terletak secara geografi seperti pada Gambar 1. (a) menunjukan wilayah desa batu putik secara keseluruhan sedangkan gambar 1 (b) menunjukan lokasi tempat kantor desa Batu putik. Kantor desa ini merupakan kantor central informasi administrasi yang berada di desa.



Gambar 1. Posisi secara geografis lokasi desa Batu Putik



Gambar 2 Lokasi dan kantor Desa Batu Putik dan Sekolah

Kantor desa terletak pada sisi sebelah paling luar dari desa sehingga mudah untuk diakses dan dicapai dengan jalan kaki atau pakai kendaraan seperti sepeda motor. Sebagai pusat komunikasi secara administrasi kegiatan pusat berada di kantor ini dan di sekolah sekolah Agar dapat terciptanya system kesehatan yang terjamin dan berkesinambungan.

## METODE

Dalam melaksanakan kegiatan ini dipergunakan beberapa tahapan seperti yang diuraikan pada diagram Gambar 3. Karena banyaknya desa dan terdapat kendala dalam manajemen waktu maka lokasi diambil dalam beberapa sample saja, hal ini juga di karenakan banyaknya program desa dan KKN yang dilakukan bersamaan sehingga di pilih dusun Onyok sebagai salah satu dusun yang dijadikan sampel dan kegiatan dapat di uraikan seperti yang di uraikan berikut.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di salah satu dusun yang terdapat pada desa Batu Putik yaitu dusun Onyok.

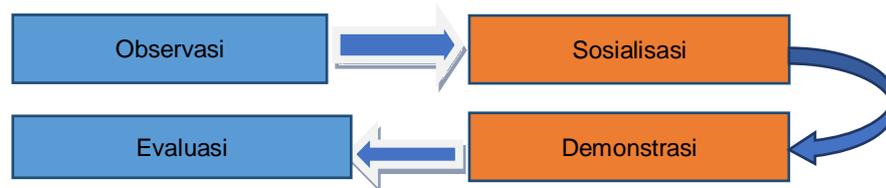
1. Sasaran Kegiatan secara umum di peruntukan bagi masyarakat desa Batu Putik. Namun dalam kesempatan KKN kali ini dikhususkan bagi anak Sekolah Dasar sebagai pondasi pengenalan pola hidup bersih.
2. Objek dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah anak-anak di dusun Onyok, tepatnya merupakan anak-anak yang sedang duduk di bangku Sekolah Dasar

(SD). Pemilihan objek kegiatan didasari dengan pentingnya menanamkan pola hidup bersih dan sehat sejak dini pada anak-anak sehingga mereka tumbuh dengan kebiasaan hidup bersih.

3. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu 2 Juli dan Sabtu 16 Juli 2022. Kegiatan ini merupakan salah satu program kuliah kerja nyata dari mahasiswa Universitas Mataram periode Juni-Agustus 2022.

4. Metode Kegiatan



Gambar 3. Metode Kegiatan Pengabdian

Observasi dilakukan di desa onyok atas petunjuk dari kepala desa. Mengingat bervariasinya kegiatan melibatkan warga selain waraga yang berkegiatan di luar desa, demikian dengan umur produktif. Disarankan untuk mengambil sampel di Sekolah Dasar. Setelah mendapatkan arahan dari kepala desa dilakukan persiapan di posko untuk maeri dan bahan-bahan, sehingga di lakukan evaluasi pada dusun Onyok yang dilakukan bagi anak sekolahan. Evaluasi dilakuan setelah berselang 1 bulan dan setiap hari di tinjau secara rutin, para siswa di sekolah dusun Onyok hamper terbiasa dengan melalukan cuci tangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang cara hidup sehat dan bersih, dengan hasil pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Survei awal ini dilakukan untuk melakukan kajian tentang pola hidup anak-anak di dusun Onyok, desa Batu Putik. Tingkat pemahaman anak-anak tentang pola hidup sehat dan bersih masih kurang. Pengetahuan anak-anak tentang kegiatan sehari-hari yang menunjang pola hidup sehat dan bersih masih perlu ditingkatkan misalnya cara mencuci tangan yang baik dan benar serta berolahraga rutin setiap minggu agar tubuh tetap sehat.

2. Tahap Sosialisasi dan Demonstrasi

Tahap sosialisasi dan demonstrasi ini diawali dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya berolahraga setiap minggu yang dimana dalam penyuluhan ini diberikan contoh oleh mahasiswa secara langsung dalam bentuk senam yang diikuti oleh anak-anak dan dilakukan satu kali setiap minggu agar anak-anak dapat mengetahui bagaimana menjaga agar tubuh tetap sehat. Selanjutnya penyuluhan tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar, penyuluhan dilakukan dengan memperagakan urutan-urutan mencuci tangan yang benar kepada anak-anak. Sehingga anak-anak tersebut dapat melihat secara langsung cara mencuci tangan yang baik dan benar sehingga mereka tetap bersih dan sehat. Tahapan ini dapat di lihat seperti pada Gambar 3 ( a). Sedangkan ntuk memenuhi hidup sehat olah raga juga di perlukan agar tetap bugar agi masyarakat di dusun Onyo, seperti kegiatan yang di tunjukan pada Gambar 3 (b), Gambar 3.(c) menunjukkan sat sosialisasi KKN Desa Stunting bagi desa



Gambar 3. (a) demontrasi cuci tangan bagi siswa (b) Kegiatan senam mingguan (c) Sosialisai kegiatan pola hidup sehat melalui tema KKN Stunting.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi secara kualitatif dan secara visual yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman anak-anak tentang cara melakukan senam dan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Pada tahap ini anak-anak mengikuti gerakan senam yang diberikan oleh mahasiswa dan juga pada tahap ini anak-anak mencuci tangan berdasarkan pengetahuan yang telah di dapatkan dari tahap penyuluhan.



Gambar 4. (a) Anak-anak mempraktekkan cara mencuci tangan (b) Dokumentasi akhir kegiatan penyuluhan

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam tema *stunting* bekerjasama dengan pelaksanaan program KKN Tematik Universtas Mataram periode Juni-Agustus 2022 melalui metode penyuluhan kepada masyarakat di dusun Onyok, desa Batu Putik memberikan wawasan pengetahuan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Yang sebelumnya anak anak belum terbiasa dengan mencuci tangan sebagai upaya meningkatkan pola hidup bersih dan sehat. Melalui kegiatan yang dilaksanakan ini peserta atau objek yang ditargetkan mengalami kenaikan dan peningkatan sikap, khususnya pada saat di kunjungi sebulan setelah pelatihan terdapat peningkatan kebiasaan hal ini dapat di lihat dari terdapat air, ember, dan sabun yang selalu tersedia dan digunakan oleh anak anak untuk melaksanakan PHBS.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan peningkatan pola hidup bersih. Tak lupa kami juga ucapkan terima kasih kepada Seluruh warga desa dan Kepala desa Batu Putik yaitu dusun Onyok yang telah bersedia membantu dalam mensukseskan kegiatan pelatihan ini.

## REFERENSI

- [1] Apriluana, Gladys., & Fikawati Sandra., 2018. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- [2] Aminullah., 2019. Faktor yang berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada Balita". *Media Gizi Indonesia* Vol 10. Hal 13-19.
- [3] Khoirun, dkk., 2015. Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa di SDN 183 Rabu dan SDN 196 Kasisi Desa Tallunggura Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. STKIP Muhammadiyah Enrekang.
- [4] Yuwanti dkk(2021)" Faktor-faktor yang mempengaruhi *Stunting* pada Balita I Kabupaten Grobogan" *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*.
- [5] Kemenkes, RI. 2019. Pencegahan *Stunting* Pada Anak.
- [6] Ni'mah, khoirun dan Nadhiroh, Siti Rahayu. 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita. *Media Gizi Indonesia* Vol. 10: Hlm 13-19,
- [7] Nurfadilah Idzni Haidi, Fenti Dewi Pertiwi, Tika Noor Prastia. 2021. gambaran pernikahan dini pada pus (pasangan usia subur) dikelurahan pasir jaya kecamatan bogor barat tahun 2019. *promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* Vol. 4 No. 4, Agustus 2021